

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui layanan perbankan, individu maupun badan usaha dapat dengan mudah menyimpan dana, memperoleh pembiayaan, serta melakukan transfer dana melalui rekening secara aman dan efisien.¹

Dalam praktik perbankan syariah, akad murabahah termasuk salah satu bentuk jual beli yang bersifat amanah, di mana penjual berkewajiban untuk menyampaikan harga pokok barang kepada pembeli.² Sifatnya yang sederhana dan mudah diimplementasikan membuat murabahah sangat diminati, terutama dalam membiayai kebutuhan konsumen seperti pembelian kendaraan, rumah, dan kebutuhan lainnya, sehingga menjadikannya salah satu produk unggulan dalam meningkatkan daya saing perbankan syariah dibandingkan perbankan konvensional.³

¹ Bhadrappa Haralayya, 'Study on Non Performing Assets of Public Sector Banks', *Iconic Research And Engeneering Journal*, 4.12 (2021), 57 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.3867194>>. (h.57)

² Aishath Muneeza and others, 'House Financing: Contracts Used by Islamic Banks for Finished Properties in Malaysia', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11.1 (2020), (h.170) .

³ Ario makkulau, 'Syariah Murabahah Financing in Islamic Banks', *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5.1 (2023), (h.64.)

Salah satu lembaga yang berperan penting dalam penyaluran pembiayaan syariah di tingkat mikro adalah Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Mei 2025, akad murabahah masih menjadi jenis pembiayaan yang paling dominan pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Nilai pembiayaan murabahah tercatat sebesar Rp10,37 triliun atau sekitar 53,28% dari total pembiayaan BPRS nasional sebesar Rp19,48 triliun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa murabahah masih menjadi akad yang paling banyak digunakan dalam penyaluran pembiayaan BPRS dibandingkan akad lainnya, seperti *musyarakah, multijasa, qardh, ijarah, istishna, dan mudharabah*.⁴

Kondisi tersebut juga terlihat pada PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu. Berdasarkan laporan publikasi bank, piutang murabahah menunjukkan peningkatan dari tahun 2024 hingga 2025. Pada tahun 2024, piutang murabahah tercatat sebesar Rp51,64 miliar dan meningkat menjadi Rp55,67 miliar pada tahun 2025.⁵ Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah masih menjadi produk pembiayaan dengan porsi besar di PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.

⁴ Statistik Perbankan Syariah: Mei 2025., 2025
<[https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Statistik-Perbankan-Syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Mei-2025/Statistik Perbankan Syariah - Mei 2025.pdf](https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Syariah/Data-Dan-Statistik/Statistik-Perbankan-Syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Mei-2025/Statistik%20Perbankan%20Syariah%20-%20Mei%202025.pdf)>. [accessed 20 Juli 2026]

⁵ 'Laporan Publikasi Bank Fadhilah', Bank Fadhilah
<<https://www.bprsfadhilahbengkulu.com/laporan-publikasi/>> [accessed 22 August 2025].

Besarnya porsi pembiayaan murabahah tersebut menjadikan pengelolaan risiko sebagai aspek yang sangat penting, karena setiap risiko yang muncul berpotensi memengaruhi kualitas pembiayaan serta kinerja bank secara keseluruhan.

Seiring dengan meningkatnya pembiayaan murabahah, kualitas pembiayaan juga perlu menjadi perhatian. Berdasarkan laporan rasio keuangan PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) mengalami peningkatan selama periode 2023–2025. Pada tahun 2023 rasio NPF Neto tercatat sebesar 1,58%, kemudian meningkat menjadi 1,65% pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 1,86% pada tahun 2025.⁶ Meskipun nilai tersebut masih berada dalam batas yang ditetapkan oleh OJK, tren peningkatan NPF menunjukkan bahwa risiko pembiayaan tetap perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, peningkatan penyaluran pembiayaan murabahah perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang baik agar kualitas pembiayaan tetap terjaga dan potensi terjadinya pembiayaan bermasalah dapat diminimalkan.

Dalam sektor perbankan, manajemen risiko pembiayaan berperan penting dalam mengidentifikasi potensi kerugian yang timbul akibat kegagalan debitur dalam memenuhi

⁶ Laporan Publikasi Bank Fadhilah', *Bank Fadhilah* <<https://www.bprsfadhilahbengkulu.com/laporan-publikasi/>> [accessed 22 August 2025].

komitmen pembayaran yang telah disepakati.⁷ Proses manajemen risiko melibatkan upaya sistematis untuk mengenali berbagai potensi kerugian, menilai tingkat ancamannya, serta menetapkan mana yang harus lebih dahulu ditangani.⁸ Faktor-faktor seperti karakter, kapasitas, dan kesungguhan peminjam dalam mengembalikan dana menjadi penentu utama dalam risiko ini. Maka dari itu, lembaga keuangan akan terlebih dahulu menilai kelayakan kredit calon debitur melalui analisis informasi pribadi dan data historis mereka.⁹

Dalam perspektif Islam, risiko dipahami dengan cara yang serupa, namun dilengkapi dengan unsur tawakal kepada Allah SWT, yaitu dengan terus berusaha dan berdoa demi meraih kebaikan di dunia maupun akhirat. Setiap kejadian dalam hidup seorang Muslim diyakini telah ditentukan oleh Allah, dan hanya Allah yang mengetahui nasib serta masa depan setiap makhluk.¹⁰

⁷ Marcos R. Machado, Daniel Tianfu Chen, and Joerg R. Osterrieder, 'An Analytical Approach to Credit Risk Assessment Using Machine Learning Models', *Decision Analytics Journal*, 16.October 2024 (2025), (h.10.)

⁸ Omobolade Stephen Ogundele, 'Risk Management Practices and Financial Performance : Analysing Credit and Liquidity Risk Management and Disclosures by Nigerian Banks', *Risk and Financial Management*, 18.198 (2025), 2 <<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm18040198>>. (h.2)

⁹ Valentin Lennart Heß and Bruno Damásio, 'Machine Learning in Banking Risk Management: Mapping a Decade of Evolution', *International Journal of Information Management Data Insights*, 5.1 (2025), (h. 2–3.)

¹⁰ Syahida Abdullah, 'Risk Management via Takaful from a Perspective of Maqasid of Shariah', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65 (2021), (h.3.)

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah di berbagai BPRS di Indonesia. Penelitian pada BPRS Amanah Ummah Cabang Bogor menunjukkan bahwa pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko dengan penerapan prinsip 5C + 1S.¹¹ Sementara itu, penelitian pada PT. BPRS Artha Madani Kantor Pusat Bekasi menganalisis jenis risiko pembiayaan murabahah serta strategi penanganannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 dan prinsip 5C.¹² Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai regulasi, meskipun bank tetap menghadapi risiko kredit, operasional, dan hukum.

Namun demikian, kedua penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan. Secara konseptual, kajian terdahulu belum menganalisis penerapan empat tahapan manajemen risiko (identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian) sebagai suatu sistem yang terintegrasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan mengingat manajemen risiko memiliki peran

¹¹ Alvin Aulia Ulhaq, Kholil Nawawi, and Sofian Muhlisin, 'Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di BPR Syariah Amanah Ummah Cabang Bogor', *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.4 (2024), (h. 23).

¹² Zahrina Wardatul Fawziyah, 'Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di Pt Bprs Artha Madani Kantor Pusat Bekasi', *Paradigma*, 17.2 (2020), (h.6).

penting dalam menjaga kualitas dan keberlangsungan pembiayaan murabahah. Analisis terhadap penerapan manajemen risiko diperlukan untuk mengetahui bagaimana proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko diterapkan dalam pembiayaan murabahah di PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah pada bank tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPRS. Pembiayaan murabahah dipilih karena merupakan salah satu produk unggulan BPRS yang memiliki tingkat eksposur risiko pembiayaan yang relatif tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menelaah penerapan manajemen risiko pembiayaan yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pembiayaan murabahah. Penelitian ini tidak membahas jenis risiko lainnya, seperti risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, maupun risiko kepatuhan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan identifikasi risiko pembiayaan murabahah di PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu?
2. Bagaimana penerapan pengukuran risiko pembiayaan murabahah di PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu?
3. Bagaimana penerapan pemantauan risiko pembiayaan murabahah di PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu?
4. Bagaimana penerapan pengendalian risiko pembiayaan murabahah di PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan identifikasi risiko pembiayaan murabahah di PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui penerapan pengukuran risiko pembiayaan murabahah di PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui penerapan pemantauan risiko pembiayaan murabahah di PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.
4. Untuk mengetahui penerapan pengendalian risiko pembiayaan murabahah di PT. BPRS Fadhilah.

E. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah dalam bidang perbankan syariah,

khususnya mengenai penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas manajemen risiko pembiayaan pada perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu dalam penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah, khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

b. Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah pada lembaga keuangan syariah dengan objek atau sudut pandang yang berbeda.

F. Penelitian terdahulu

1. Penelitian oleh Devi Septianingrum berjudul “Analisis Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang” (skripsi) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

manajemen risiko telah diterapkan secara efektif melalui langkah preventif dan analisis kelayakan pembiayaan berbasis prinsip 5C untuk meminimalkan pembiayaan bermasalah.¹³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode kualitatif serta fokus pada pembiayaan murabahah. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan penekanan kajian, di mana penelitian sebelumnya membahas manajemen risiko secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus menelaah manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPRS Fadhilah Kota Bengkulu

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Kurnia Zakia dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Resiko Pada Pembiayaan Murabahah Di Pt. Bprs Ummu Bangil Pasuruan“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah menjadi produk utama di BPRS tersebut, namun tidak terlepas dari risiko pembiayaan bermasalah yang berdampak pada stabilitas likuiditas bank serta menurunkan tingkat kepercayaan nasabah.¹⁴ Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada fokus analisis terhadap risiko pembiayaan murabahah di BPRS,

¹³ Devi Septianingrum, ‘Analisis Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Murabahah Di Bprs Bumi Artha Sampang’ (IAIN Purwokerto, 2020), h.4

¹⁴ Zakia, ‘Analisis Penerapan Manajemen Resiko Pada Pembiayaan Murabahah Di Pt. Bprs Ummu Bangil Pasuruan’ (IAIN Ponorogo, 2020), h.4

sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan kurangnya pembahasan mendalam terkait manajemen risiko pembiayaan.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sarah Nadia yang berjudul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada Pt. Bprs Hikmah Wakilah”. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penyebab pembiayaan bermasalah serta mengevaluasi penerapan manajemen risiko sebagai langkah pencegahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal nasabah. Manajemen risiko diterapkan melalui tahapan identifikasi, pengukuran dengan analisis 5C, pemantauan, dan pengendalian, sedangkan penyelesaian pembiayaan bermasalah dilakukan melalui pendekatan *persuasif* seperti *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, hingga eksekusi jaminan.¹⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode kualitatif serta fokus pada penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah. Perbedaannya, penelitian sebelumnya lebih menekankan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah saja, sedangkan penelitian ini secara khusus menganalisis

¹⁵ Sarah Nadia, ‘Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada Pt. Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh’ (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), h.4

penerapan manajemen risiko pembiayaan pada produk murabahah di BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Roshila Dewi bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pembiayaan serta pandangan Islam terhadap penerapannya di BMT Al-Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Cabang dan *Account Officer*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Al-Hasanah menerapkan manajemen risiko melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta menggunakan prinsip 5C+1S dalam analisis pembiayaan. Namun, penerapannya belum sepenuhnya efektif karena masih terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah.¹⁶ Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu manajemen risiko pembiayaan, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksan & Nursanti dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di BPRS Al-Washliyah Medan” yang dipublikasikan dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini

¹⁶ Roshilah Dewi, ‘Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan (Studi Pada BMT Al-Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)’ (IAIN Raden Intan Lampung, 2019), h.4

bertujuan menilai penerapan manajemen risiko dalam menghadapi potensi pembiayaan bermasalah pada produk murabahah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan risiko diawali dengan pendekatan *persuasif* kepada nasabah, dan apabila tidak efektif, bank melakukan tindakan lanjutan berupa penyitaan serta pelepasan agunan.¹⁷ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPRS. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan fokus analisis, di mana penelitian sebelumnya menitikberatkan pada strategi penanganan risiko, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mukhlis yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Baiturrahman Di Aceh Besar” yang dipublikasikan dalam *Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis sesuai kebijakan internal

¹⁷ Wicaksana Dwi Prasetyo and Nursantri Yanti, ‘Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di BPRS Al-Washliyah Medan’, *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2.2 (2024), h.2

bank dan dinilai efektif dalam menekan risiko pembiayaan serta meningkatkan efisiensi pengelolaan produk.¹⁸ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPRS. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan ruang lingkup analisis, di mana penelitian ini secara khusus menekankan aspek manajemen risiko pembiayaan

Berdasarkan keenam penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar studi menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah di BPRS. Temuan penelitian umumnya menunjukkan bahwa manajemen risiko dilakukan melalui analisis kelayakan pembiayaan, pendekatan preventif, serta strategi penanganan pembiayaan bermasalah. Namun, mayoritas penelitian masih membahas manajemen risiko secara umum atau menitikberatkan pada penyelesaian pembiayaan bermasalah, sehingga pembahasan mengenai manajemen risiko pembiayaan secara spesifik belum dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara lebih terfokus penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPRS Fadhillah Kota Bengkulu.

¹⁸ Mukhlis Mukhlis, 'Analisis Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Murabahah Pada PT. BPRS Baiturrahman Di Aceh Besar', *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 3.2 (2022), h.2

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada latar belakang, pola interaksi, serta kondisi suatu kelompok masyarakat tertentu.¹⁹ Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk menganalisis secara mendalam penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah di BPRS Fadhilah Kota Bengkulu, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik, kendala, serta mekanisme yang diterapkan dalam pengelolaan risiko pembiayaan tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada analisis proses berpikir secara induktif, dengan memperhatikan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati.²⁰ Pendekatan kualitatif digunakan karena untuk menggali dan memahami proses, kebijakan, serta praktik manajemen risiko yang diterapkan di BPRS Fadhilah.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 06 Juli - 06 Agustus tahun 2026. Kegiatan penelitian dimulai dari pengurusan izin

¹⁹ Julhadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h.68

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.35

penelitian, pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, hingga penyusunan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Fadhilah Kota Bengkulu (perseroda) yang beralamat di Jl. A. Yani, Kelurahan Kebun Keling, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. BPRS Fadhilah dipilih karena lembaga ini merupakan salah satu BPRS aktif di Provinsi Bengkulu yang memiliki portofolio pembiayaan murabahah paling dominan, sehingga menjadikan bank ini relevan sebagai objek penelitian mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan individu yang memiliki pengetahuan serta keterlibatan langsung dalam manajemen risiko pembiayaan murabahah di BPRS Fadhilah Kota Bengkulu. Penentuan informan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan informan tersebut didasarkan pada kriteria:

- a. memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembiayaan murabahah,
- b. memahami proses dan penerapan manajemen risiko
- c. memiliki pengalaman kerja yang relevan dengan bidang pembiayaan dan manajemen risiko.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:

- a. PE Manajemen Risiko, yang memahami penerapan dan pengawasan manajemen risiko pembiayaan.
- b. Analis Pembiayaan, yang terlibat dalam analisis kelayakan pembiayaan.
- c. *Account Officer Financing* yang terlibat dalam survei, pemantauan, serta penanganan pembiayaan berjalan maupun bermasalah.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder, guna memperoleh informasi yang mendalam dan mendukung keabsahan temuan di lapangan.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama tanpa melalui perantara.²¹ Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung di BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.

²¹ Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), h.45

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui pihak ketiga atau media perantara, karena data tersebut telah dikumpulkan dan dicatat sebelumnya oleh pihak lain.²²

Sumber data skunder dalam penekitian ini berupa laporan publikasi PT BPRS Fadhilah kota Bengkulu, data piutang pembiayaan murabahah dan rasio *Non Performing Financing* (NPF), serta regulasi yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku teks, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah lain yang mendukung penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang disesuaikan dengan pendekatan kualitatif. Teknik-teknik tersebut antara lain:

1) Observasi

Pengumpulan data melalui observasi diterapkan bila studi yang dilakukan berkaitan dengan tingkah laku manusia, proses operasional, atau peristiwa alam, dan

²² Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), h.48

jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.²³ Observasi dilakukan dengan mengamati proses pelayanan pembiayaan murabahah, termasuk tahapan pengajuan pembiayaan dan proses akad di PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu. Observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran mengenai praktik pembiayaan di lapangan dan memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi langsung antara dua orang yang berlangsung melalui tanya jawab, dengan tujuan menggali informasi dan ide sehingga makna mengenai topik tertentu dapat disusun.²⁴ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada staf PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu yang terlibat dalam pembiayaan murabahah. Fokus wawancara diarahkan pada penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah yang meliputi tahapan identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan risiko, serta pengendalian risiko.

3) Dokumentasi

Dokumen adalah media yang menyimpan informasi tentang kejadian yang sudah terjadi. Media ini dapat

²³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h.297

²⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h.231

berupa teks, visual seperti foto atau gambar, serta berbagai karya lain yang dibuat oleh seorang individu.²⁵ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah dan penerapan manajemen risiko pembiayaan di PT BPRS Fadhilath Kota Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono. Model ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:²⁶

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengelompokkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data diarahkan pada informasi yang berkaitan

²⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h.314

²⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h.320

dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah, yang meliputi proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam proses analisis sehingga pembahasan menjadi lebih terarah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tahapan manajemen risiko pembiayaan murabahah, yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data sehingga dapat memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah di PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan yang diperoleh digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah di PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diverifikasi

secara terus-menerus selama proses penelitian dengan membandingkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

6. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menguji kredibilitas data sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi.²⁷ Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda.²⁸ Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari beberapa informan, yaitu PE Manajemen Risiko, Analisis Pembiayaan, dan AO *Financing*. Perbandingan informasi tersebut dilakukan untuk melihat kesesuaian dan konsistensi keterangan mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah di PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu. Dengan cara tersebut, informasi dari satu informan dapat dibandingkan dengan informasi dari informan lainnya

²⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h.364

²⁸ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), h. 225

sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai kondisi yang diteliti.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini terbagi dari 5 (lima) bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pembuka dari keseluruhan isi skripsi yang menyajikan gambaran umum tentang hal-hal yang akan diteliti oleh penulis yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan metode apa yang akan digunakan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang menjadi fondasi bagi analisis dalam penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan berbagai konsep dan definisi yang relevan, mulai dari pemahaman tentang manajemen risiko dan prinsip-prinsip dalam pembiayaan murabahah.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yang mencakup sejarah singkat berdirinya PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan jenis-jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Fadhilah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah di PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu, yang meliputi tahap identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu dalam meningkatkan penerapan manajemen risiko pembiayaan murabahah dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

